



**HUBUNGAN PEMBERIAN FEEDBACK TERHADAP TINGKAT KELULUSAN
PRAKTIKUM ANATOMI DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SEMARANG**

ARTIKEL ILMIAH

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
Program Studi S-1 Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun Oleh :

Yaumil Choiri

H2A017045

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

2021

Hubungan Pemberian *Feedback* terhadap Tingkat Kelulusan Praktikum Anatomi di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

Yaumil Choiri¹, Mega Pandu A², Romadhoni²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang, HP : 081227722131,

E-mail : yaumilchoirim@gmail.com

²Staff Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar belakang: Anatomi merupakan ilmu dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran sebagai dasar melakukan pemeriksaan fisik dan diagnosis klinis. Tingkat kelulusan anatomi rendah, salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk mempelajari struktur anatomi meliputi sumber yang tersedia, waktu pelaksanaan praktikum dan adanya pemberian *feedback*. *Feedback* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dan meningkatkan nilai mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan pemberian *feedback* terhadap tingkat kelulusan praktikum anatomi.

Metode: Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang tahun pertama yang memenuhi kriteria inklusi yaitu tercatat dibagian akademik FK Unimus, bersedia menjadi responden, dan hadir saat penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner dan nilai praktikum anatomi kemudian data dianalisis menggunakan chi-square.

Hasil: Total sampel yang diperoleh setelah mengeluarkan kriteria eksklusi berjumlah 120 sampel. Dari hasil score kuesioner dan nilai praktikum anatomi kemudian data dianalisis menggunakan chi square didapatkan hasil signifikasi 0,886 yang artinya nilai praktikum anatomi tidak berhubungan dengan pemberian *feedback*.

Kesimpulan: Kualitas pemberian *feedback* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang adalah sangat baik. Tingkat kelulusan praktikum anatomi mahasiswa rendah. Tidak terdapat hubungan antara pemberian *feedback* terhadap tingkat kelulusan praktikum anatomi.

Kata kunci : *feedback*, praktikum anatomi, kelulusan.

The Relationship of Giving Feedback on the Graduation Rate of the Anatomy Practicum at the Medical Faculty of Muhammadiyah University of Semarang

Yaumil Choiri¹, Mega Pandu A², Romadhoni²

¹Medical student of Medical Faculty in Muhammadiyah University Semarang, HP : 081227722131

E-mail : yaumilchoirim@gmail.com

²Lecture of Medical Faculty in Muhammadiyah University Semarang

ABSTRACT

Background: Anatomy is a basic science that must be mastered by students of the Medical Faculty as a basis for conducting physical examinations and clinical diagnoses. The low graduation rate of anatomy is one of the factors that influence students to study anatomical structures including the available resources, the timing of the practicum and the provision of feedback. Feedback is expected to increase student understanding and increase student grades. The purpose of this study was to analyze the relationship of giving feedback to the graduation rate of the anatomy practicum.

Methods: This type of research is an observational analytic study with a cross sectional approach. The study population was all first year students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Semarang who met the inclusion criteria, which were recorded in the academic section of the FK Unimus, willing to become respondents, and present at the time of the study. This study used an instrument in the form of a questionnaire and anatomical practicum values. Then the data were analyzed using chi-square.

Results: Total samples obtained after removing the exclusion criteria were 120 samples. From the results of the score of the questionnaire and the value of the anatomical practicum, then the data were analyzed using the chi square, which showed a significance result of 0.886, which means that the value of the anatomical practicum is not related to the giving of feedback.

Conclusion: The quality of giving feedback to students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Semarang was very good. The low graduation rate for students' anatomy lab. There was no relationship between giving feedback on the graduation rate of the anatomy practicum.

Keywords: feedback, anatomy practicum, graduation.

PENDAHULUAN

Anatomi adalah ilmu dasar dalam pendidikan kedokteran, sehingga mahasiswa seharusnya memiliki pemahaman yang baik tentang ilmu anatomi. (Habibah., 2017; Legiran., 2009; Mega., 2017; Clifton., *et al* 2020) Praktikum anatomi di fakultas kedokteran bertujuan untuk mempelajari struktur tubuh manusia secara langsung dengan media manekin maupun cadaver, sehingga mahasiswa dapat menentukan diagnosis penyakit. (Habibah., 2017; Irfan., *et al* 2018) Sistem pembelajaran praktikum anatomi di Fakultas Kedokteran seluruh Indonesia menggunakan sistem blok dimana mahasiswa dituntut untuk lebih banyak belajar secara mandiri, sehingga sebagian besar mahasiswa menganggap sistem pembelajaran anatomi sulit dipahami dan materi yang harus dikuasai banyak namun yang diajarkan hanya bagian-bagian besarnya saja. (Clifton., *et al* 2020; KKI., 2012)

Persepsi mahasiswa tentang pembelajaran anatomi menyebabkan motivasi mahasiswa untuk belajar anatomi rendah, sehingga berdampak pada nilai praktikum anatomi mahasiswa. (Irfan., *et al* 2018) Berdasarkan penelitian pada tahun 2018 menyebutkan bahwa selama 5 tahun terakhir tingkat kegagalan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang dalam ujian anatomi cukup tinggi, yaitu sebanyak 80%. (Mega., 2017; Keerti., *et al* 2019) Hal ini diperkuat dengan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada nilai praktikum anatomi blok 2 dan blok 3 angkatan 2019 yang dikeluarkan oleh bagian biomedik FK Unimus tidak ada yang mencapai standar kelulusan minimal.

Untuk meningkatkan nilai praktikum anatomi mahasiswa maka diharuskan merubah persepsi mahasiswa tentang pembelajaran anatomi. Faktor-faktor yang mempengaruhi tentang pembelajaran anatomi meliputi sumber yang tersedia, waktu pelaksanaan praktikum dan pemberian *feedback* pada saat praktikum. *Feedback* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa, kemampuan pembelajaran dan dapat memotivasi mahasiswa dengan memacu dan mengenali usaha mahasiswa dalam proses pembelajaran. (Darungan., *et al* 2016)

Berdasarkan penelitian darungan tentang evaluasi proses pemberian *feedback* di tutorial *problem-based learning* di Fakultas Kedokteran diperoleh hasil positif bahwa mahasiswa dan tutor merasa bahwa *feedback* itu penting dan memiliki banyak manfaat. Namun masih belum sesuai prinsip pemberian *feedback*. (Van., 2018) Oleh karena itu penelitian ini dirancang untuk mengetahui kualitas pemberian *feedback* di FK Unimus dan juga mengetahui hubungan pemberian *feedback* terhadap tingkat kelulusan praktikum anatomi di FK Unimus.

METODE

Penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* yang mempelajari hubungan antara pemberian *feedback* terhadap tingkat kelulusan praktikum anatomi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 yang memenuhi kriteria inklusi yaitu bersedia menjadi responden dan hadir saat penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari kuesioner dan data sekunder yang berupa nilai praktikum anatomi didapatkan dari bagian biomedik FK Unimus.

Responden di kumpulkan dalam suatu grup chat kemudian mengeluarkan responden yang masuk dalam kriteria eksklusi yaitu mahasiswa yang tidak mengikuti ujian berjumlah 18 mahasiswa. Kemudian peneliti melakukan penjelasan tentang penelitian dan melakukan informed consent pada 128 mahasiswa. Pengisian kuesioner secara lengkap melalui googleform, didapatkan 8 mahasiswa tidak bersedia menjadi responden sehingga jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini 120 mahasiswa. Pengambilan data sekunder dilakukan dengan terlebih dahulu menyerahkan surat izin penelitian kepada Ka Prodi dan Koor. Lab. Biomedik FK Unimus, kemudian peneliti menandatangani surat pernyataan untuk tidak menyebar luaskan data penelitian.

Hubungan pemberian *feedback* terhadap tingkat kelulusan praktikum anatomi di analisis menggunakan *uji chi square*. Penelitian ini dilakukan setelah memperoleh *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan FK Unimus dengan nomor terbit 097/EC/FK/2020.

HASIL

Tabel 1. Deskripsi Karakteristik Responden.

Karakteristik		N=120	%
Jenis kelamin	Laki-laki	35	29.2
	Perempuan	85	71.8
Kualitas pemberian <i>feedback</i>	Kurang baik	0	0
	Cukup baik	7	5.8
	Sangat baik	113	94.2
Nilai praktikum anatomi	Tidak lulus	118	98.3
	Lulus	2	1.7

Dari deskripsi karakteristik responden diperoleh hasil analisis bahwa persentase perempuan lebih besar yaitu 71.8%. Kualitas pemberian *feedback* adalah sangat baik dengan jumlah 94.2%. Untuk nilai praktikum anatomi sebagian besar mahasiswa tidak lulus praktikum anatomi yaitu 98.3%.

Tabel 2. Hubungan pemberian *feedback* terhadap tingkat kelulusan praktikum anatomi.

Analisis Bivariat		Nilai praktikum anatomi						Nilai p
		Tidak lulus		Lulus		jumlah		
		n	(%)	n	(%)	n	(%)	
Kualitas pemberian feedback	Tidak Baik	-	-	-	-	-	-	0,886
	Cukup Baik	7	5,9	0	0	7	5,9	
	Sangat Baik	111	94,1	2	100	113	94,1	
Jumlah		118	100,0	2	100	120	100,0	

Tabel di atas menunjukkan hubungan pemberian *feedback* terhadap tingkat kelulusan praktikum anatomi. Sampel yang tidak lulus praktikum anatomi terdapat 7 orang 5,9% menilai kualitas pemberian *feedback* cukup baik dan 111 orang 94,1% menilai pemberian *feedback* sangat baik. Adapun sampel yang lulus praktikum anatomi sebanyak 2 orang 100% menilai pemberian *feedback* sangat baik.

Secara statistik pola hubungan tersebut diuji menggunakan uji analisis *chi square* dengan hasilnya berupa nilai signifikansi sebesar 0,886. Nilai signifikansi lebih besar dari batas signifikansi yang ditentukan yakni sebesar 0,05 atau ($0,886 > 0,05$), sehingga H_0 diterima.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian *feedback* terhadap tingkat kelulusan praktikum anatomi. Hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu, dimana hasil analisis *feedback* yang menunjukkan *feedback positif* tidak berpengaruh terhadap manfaat pembelajaran mempunyai hasil yang serupa pada penelitian Yoyo Suhoyo. *Feedback* memberikan informasi kepada mahasiswa tentang kekuatan atau bersifat positif dapat tidak berpengaruh terhadap pembelajaran mahasiswa karena mahasiswa merasa *feedback positif* menurunkan motivasi belajar karena mahasiswa merasa dengan diberikannya *feedback positif* berarti pencapaian kemampuan mereka dinilai telah cukup benar sehingga mereka tidak perlu belajar lagi untuk meningkatkan kemampuannya. (Ida., 2018; Suhoyo., 2017)

Berbeda halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan Mirsa Windiantie menyatakan bahwa semakin rendah persepsi mahasiswa tentang *feedback* yang diberikan oleh dosen maka tingkat prokrastinasi atau perilaku mahasiswa yang cenderung menunda-nunda menyelesaikan tugas hingga menunda belajar untuk menghadapi ujian akan semakin tinggi pula, dan begitu pula sebaliknya. (Mirsa., 2014; Siti., 2018) Proses pemberian *feedback* pada masa pandemic ini mempengaruhi dalam persepsi mahasiswa tentang kualitas pemberian *feedback*. Sebelumnya pemberian *feedback* pada praktikum anatomi diberikan oleh dosen maupun asisten dosen secara langsung ke media manikin maupun cadaver. Namun dimasa pandemic ini pemberian *feedback* sepenuhnya diberikan oleh dosen dan pemberian *feedback* menggunakan media slide ppt yang berisi gambar manikin maupun cadaver. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ryan ardiyansyah terdapat beda rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang diberikan *assessment for learning* berupa pemberian *feedback* melalui e-learning memiliki hasil belajar yang berbeda signifikan dengan kelas kontrol yang hanya mendapatkan pembelajaran melalui e-learning (tanpa *feedback*). Pemberian *feedback* berdampak pada capaian hasil belajar mahasiswa namun jika dilihat dari besarnya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol pada penelitian ini *feedback* tidak memberikan dampak yang besar terhadap hasil belajar. (Ryan., 2019)

Dalam menanggapi *feedback* yang diberikan oleh dosen, mahasiswa memiliki respons yang beragam. Ada yang menunjukkan antusiasme yang tinggi setelah diberikan *feedback*, ada yang pasrah dengan *feedback* yang diberikan, ada pula yang membantah karena mahasiswa tidak menerima *feedback* yang diberikan oleh dosen, dan ada pula yang tetap tidak melakukan perubahan karena

menganggap *feedback* yang diberikan tidak penting. *Feedback* seharusnya mengarahkan pada perubahan cara berpikir, perilaku, dan performa mahasiswa. Namun, mahasiswa hanya memahami *feedback* tetapi tidak mengetahui bagaimana mengaplikasikan *feedback* tersebut. Sehingga meskipun mahasiswa merasa dosen sudah memberikan *feedback* secara maksimal, mahasiswa tidak menunjukkan perubahan akibat kesalahan persepsi dari definisi *feedback* sehingga pemberian *feedback* dianggap belum membuahkan hasil.(Darungan., *et al* 2016; Mirsa., 2014; Grace., 2019; Suhoyo., 2012)

Faktor yang dapat mendorong diterimanya suatu *feedback* adalah *feedback* yang diberikan bersifat konstruktif, personal untuk setiap mahasiswa, mendetail atau spesifik, sesuai waktu yang diharapkan, repetitif dan disampaikan dengan tegas, adanya motivasi yang dimiliki mahasiswa untuk menerima *feedback*.(Grace., 2019) Zulva menjelaskan bahwa pembelajaran dengan pemberian *constructive feedback* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif dan psikomotor berfikir rasional mahasiswa dibandingkan pembelajaran yang tanpa pemberian *constructive feedback*. *Feedback* bersifat konstruktif itu sendiri mengharuskan dosen membentuk dan menguji pemikiran mahasiswa agar terpacu untuk terus memperbaharui informasi mahasiswa tentang pembelajaran. *Feedback* konstruktif menginformasikan apa yang mahasiswa sudah lakukan dengan baik dengan menyebutkan aspek mana dari performa yang butuh ditingkatkan, membandingkan performa mahasiswa terhadap standar, menjelaskan performa yang benar, dan menyiapkan rencana tindak lanjut dengan mahasiswa untuk meningkatkan performa.(Rahmi., 2016;Hamid.,2010;Sugiarto.,2019)

Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi nilai ujian praktikum anatomi adalah persepsi mahasiswa tentang mata kuliah anatomi, sistem ujian anatomi dan kecemasan sebelum ujian anatomi. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan Arif Wicaksono tidak terdapat hubungan bermakna baik persepsi, sistem ujian dan kecemasan terhadap nilai ujian anatomi.(Keerti., *et al* 2019;Arif., 2021) Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi dalam proses belajar yang berasal dari faktor internal yaitu kesehatan, bakat, minat, motivasi, gaya belajar dan faktor eksternal yang berasal dari keluarga, sekolah, masyarakat, serta pengajar/dosen.(Demak., *et al* 2018)

KETERBATASAN PENELITIAN

Pada penelitian ini hanya meneliti tentang pemberian *feedback* pada angkatan 2020, sedangkan banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai anatomi mahasiswa. Pada penelitian ini juga tidak langsung dilakukan pengambilan data kuesioner tentang persepsi mahasiswa setelah praktikum selesai, namun dilakukan 1 bulan setelah praktikum selesai sehingga dapat menimbulkan bias saat penelitian. Penelitian ini juga tidak mengikuti perkembangan responden karena hanya bersifat *Cross Sectional*. Responden yang mengikuti penelitian ini hanya di satu institusi pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas pemberian *feedback* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang adalah sangat baik.
2. Tingkat kelulusan praktikum anatomi mahasiswa rendah.
3. Tidak terdapat hubungan antara pemberian *feedback* terhadap tingkat kelulusan praktikum anatomi.

SARAN

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi faktor apa yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa dan melakukan upaya untuk meningkatkan nilai praktikum anatomi. Dalam penerimaan *feedback* mahasiswa diharapkan memiliki sikap untuk memotivasi diri sehingga dapat mempersepsikan pembelajaran dengan baik sehingga ilmu yang diajarkan lebih mudah dipahami.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian tentang *feedback* dengan metode eksperimen berupa pemberian *feedback* konstruktif dan repetitif.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian serupa di angkatan-angkatan yang sedang melakukan pembelajaran anatomi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian serupa di institusi pendidikan yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang atas izin pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif wicaksono. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Ujian Praktikum Anatomi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter □FK Universitas Tanjungpura. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*. 2021. 8(1).
- Darungan TS, Rahayu GR , Claramita M. Evaluasi proses pemberian *feedback* di tutorial *Problem-Based Learning* Di Fakultas Kedokteran. 2016 Juli; 5(2);89-98.
- Grace S, Oktafany, Rizki H. Persepsi Mahasiswa Terhadap Umpan Balik Yang Diberikan Dalam Diskusi *Problem-Based Learning* Di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung: Sebuah Studi Kualitatif. Majority : 2019 Desember : 8(1) ; 77.
- Habibah SN. Analisis pemahaman Mahasiswa Kedokteran UNS 2018 pada pembelajaran Laboratorium Biomedik. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. 2018.

Hamid Y, Mahmood S. *Understanding constructive feedback: a commitment between teachers and students for academic and professional development*. J Pak Med Assoc . 2010; 60(3): 224-7.

□

Ida Ayu Tri A. Pengaruh Karakteristik Umpan Balik Terhadap Pembelajaran Keterampilan Klinik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Program Pascasarjana Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat Dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta: □2018

Irfan Miftahul A, Rika lisiswanti, Merry Indah S, Arif Yudho P. Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang *Peer Assisted Learning* (Pal) Praktikum Anatomi Dengan Hasil Ujian Praktikum Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Lampung: Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. 2018.

IPK Demak Et Al. Hubungan Gaya Belajar Dengan Nilai Tentamen Anatomi Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Tadulako. Jurnal Kesehatan Tadulako; 2018 Mei; 4(2);1-65.

Keerti Singh, Ambadasu Brharatha, Bidyadhar Sa, Oswald Peter A, Md. Anwarul A. Majumder. *Teaching anatomy using an active and engaging learning strategy*. BMC Medical Education; 2019;19;149.

KKI. Standar Kompetensi Dokter Indonesia. 2012.

Legiran. Pengajaran Anatomi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) . Palembang: Bagian Anatomi FK Unsri Palembang. 2009.

Mega Pandu A, Arum Kartika. Pengaruh Penggunaan Metode Experiential Learning terhadap Hasil Belajar Anatomi Bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang. Jurnal unimus; 2018 Agustus; 5(1); 77.

Mirsa Windiantie. Studi Korelasional Mengenai Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang *Feedback* yang Diberikan Oleh Dosen Pembimbing Dengan Prokrastinasi Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Bandung: 2014.

Rahmi Zulva. Hubungan Antara Keterampilan Berpikir Rasional Siswa Sma Dengan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Constructive Feedback. Jurnal Ilmiah Pendidikan. 2016; 5(1); 61-69.

Ryan Ardiansyahdan Dea Diella. Implementasi *E-learning* Berbasis *Assessment For Learning* Untuk Meningkatkan Performa Belajar Mahasiswa. BIOSFER, J.Bio. & Pend.Bio; 2019 Des; 3(1)

Siti Muyana. Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. Jurnal Ilmiah Counsellia. 2018 Mei : 8(1) :45 – 52.

Sugiarto, Sri S, Lisa M. Efektifitas metode simulasi dan *feedback* yang konstruktif dalam pelatihan *cardiopulmonary respiratory* untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Jurnal Health of Studies. 2019 Maret; 3(1);96-104.

Suhoyo, Y. *et al. Influence of feedback characteristics on perceived learning value of feedback in clerkship: does culture matter?*. BMC medical Education. 2017.17:69.

Suhoyo, Y. Konsep Inovasi Strategi Pendidikan di Institusi Pendidikan Kedokteran. Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia. 2012 Juli; 1(2).

Van WJ, Rennie CO. Learning Anatomy Through Dissection: Perception Of A Diverse Medical Student Cohort. Int. J. Morphol; 2015; 33(1); 90.

W Clifton, A Damon, E Nottmeier, M Pichelmann. The Importance of Teaching Clinical Anatomy in Surgical Skills Education: Spare the Patient, Use a Sim. *Clinical Anatomy*; 2020; 33:124–127.

